

Tangerang, 25 Juni 2021
No. 047/IR-CS/DP/VI/2021

Kepada Yth.
**OTORITAS JASA KEUANGAN REPUBLIK
INDONESIA**
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Gedung Sumitro Djodjohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 1-4
Jakarta 10710


PT BURSA EFEK INDONESIA
Direktur Utama
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Perihal: Penyampaian Bukti Iklan Ringkasan
Risalah Rapat Umum Pemegang Saham
Tahunan dan Rapat Umum Pemegang
Saham Luar Biasa PT Duta Pertiwi Tbk

Dengan hormat,

Dengan ini kami sampaikan bukti iklan
sebagaimana yang disampaikan dalam perihal di
atas yang dipublikasikan pada surat kabar harian
Investor Daily pada hari Jumat, 25 Juni 2021.
Mohon dapat diterima dengan baik.

Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

 Hormat kami/*Best regards*,
PT Duta Pertiwi Tbk


Seyan
Corporate Secretary

**) unofficial translations*

Tangerang, June 25th, 2021 *)
No. 047/IR-CS/DP/VI/2021

Attn.
THE REPUBLIC OF INDONESIA
FINANCIAL SERVICE AUTHORITY
Executive Head of Capital Market Supervisor
Gedung Sumitro Djodjohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No.1-4
Jakarta 1070

INDONESIA STOCK EXCHANGE
President Director
Indonesia Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

*Re: Submission of Proof of Advertisement
Summary of Minutes of Annual General
Meeting and Extraordinary General
Meeting of Shareholders PT Duta Pertiwi
Tbk*

Dear Sir/Sirs,

*We hereby submit softcopy of proof of
advertisement as mentioned above, published in
Investor Daily Newspaper on Friday, June 25th,
2021. Please kindly well received.*

Thank you for your kind attention.

INVESTOR DAILY

MARKETS & CORPORATE NEWS | 13

REKOMENDASI

Victoria Sekuritas

Untuk perdagangan Jumat (25/6) IHSG kami perkirakan akan bergerak *mixed* pada kisaran 6.006 - 6.102. Perdagangan hari ini masih akan diwarnai dengan sentimen negatif dari dalam negeri berupa peningkatan kasus aktif Covid-19 yang per tanggal 24 Juni 2021 berjumlah 171.542.

Peningkatan kasus Covid-19 masih terus berlanjut dan belum menunjukkan tanda - tanda terjadinya penurunan meskipun berbagai langkah penanganan telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia. Beberapa saham yang menurut kami secara teknikal layak untuk diperhatikan adalah BANK, EXCL, MDKA, dan UNTR

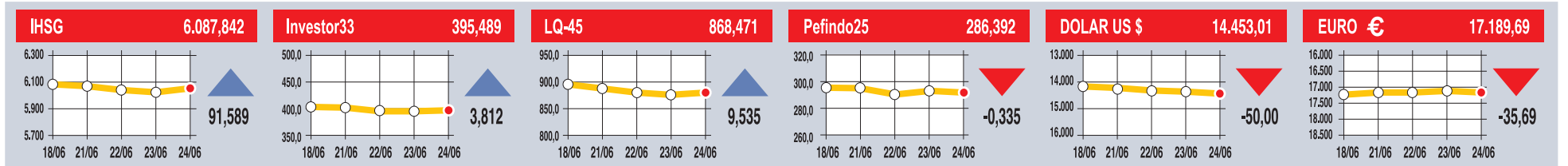
Phintraco Sekuritas

IHSG diperkirakan cenderung melemah, menguji *support level* 6.000 pada perdagangan Jumat (25/6). IHSG dibayangi oleh berlanjutnya kecenderungan *net sell* investor asing (di pasar reguler). Dari dalam negeri, kekhawatiran dampak pengetatan PPKM Mikro terhadap laju pemulihan ekonomi, terutama di Q3-2021 masih menjadi *concern* utama pelaku pasar. Masih terkait penanganan COVID-19 di Indonesia, Menteri Kesehatan RI, Budi Gunadi Sadikin menargetkan vaksinasi mencapai 2 (dua) juta dosis per hari pada 2H-2021. Untuk merealisasikan hal tersebut, Indonesia memiliki komitmen untuk mendatangkan 50 juta dosis vaksin Pfizer secara bertahap mulai Agustus 2021.

Dari eksternal, data sektor tenaga kerja di AS yang dirilis Kamis malam (24/6) berpotensi memicu fluktuasi nilai tukar Rupiah dalam jangka pendek. Pasalnya, data tersebut berpotensi mempengaruhi arah kebijakan the Fed, terutama terkait pengurangan nilai pembelian obligasi oleh the Fed. Saham yang dapat dicermati pada perdagangan Jumat (25/6), diantaranya PWON, KLB, SCMA, BBKP, ARTO, ERAA dan UNTR.

DISCLAIMER

Materi tulisan ini hanya memberikan informasi dan bukan sebagai ajakan kepada siapapun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.



Bukalapak Siap Lepas 25% Saham ke Publik

Oleh Lona Olavia

JAKARTA – PT Bukalapak.com Tbk berencana mencatatkan sahamnya (*listing*) di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham BUKA pada 29 Juli 2021. Perusahaan e-commerce itu siap melepas sebanyak-banyaknya 25% saham melalui penawaran umum perdana (*initial public offering/IPO*).

Berdasarkan materi *IDX Mini Expose* disebutkan bahwa Bukalapak akan melangsungkan penawaran awal (*bookbuilding*) dan *roadshow* pada 28 Juni 2021. Penawaran umum dijadwalkan pada 23-27 Juli 2021. Bukalapak menunjuk Mandiri Sekuritas dan Buana Capital Sekuritas sebagai *joint lead managing underwriter*, serta UBS Sekuritas Indonesia sebagai *domestic underwriter*. Selain itu, Bukalapak menunjuk UBS dan BofA Securities sebagai *joint global coordinators*. UBS, BofA Securities, dan Mandiri Sekuritas juga bertindak sebagai *joint bookrunners*. Perusahaan berbasis teknologi dengan status *unicorn* tersebut juga mengalokasikan maksimal 0,1% dari saham yang ditawarkan untuk program *employee stock allocation* (ESA). Selain itu, perseroan menawarkan opsi *management and employee stock option* (MESOP)

sejumlah-banyaknya 4,91% dari modal disetor.

Terkait kinerja keuangan, Bukalapak tercatat masih rugi sepanjang tahun lalu sebesar Rp 1,34 triliun. Namun, rugi tersebut turun 51,73% dibandingkan 2019 yang mencapai Rp 2,79 triliun. Sedangkan pendapatan bersih naik 25,55% menjadi Rp 1,35 triliun pada 2020 dari tahun sebelumnya Rp 1,07 triliun. Sementara, kerugian operasional tahun lalu tercatat sebesar Rp 1,83 triliun, turun dibandingkan 2019 yang sebesar Rp 2,84 triliun. Perseroan juga mencatatkan penurunan beban penjualan dan pemasaran menjadi Rp 1,51 triliun dari tahun sebelumnya Rp 2,32 triliun. Sedangkan beban umum dan administrasi naik menjadi Rp 1,49 triliun dari tahun sebelumnya Rp 1,26 triliun. Liabilitas Bukalapak sebesar Rp 985,82 miliar dan ekuitas

Rp 1,6 triliun. Adapun total aset perusahaan meningkat menjadi Rp 2,59 triliun dari sebelumnya Rp 2,05 triliun.

Sementara itu, *VP of Corporate Affairs* Bukalapak Siti Sufintri Rahayu enggan berkomentar terkait materi *IDX Mini Expose* soal rencana IPO tersebut. "Kami senantiasa mengeksplorasi kesempatan bagi perusahaan untuk terus bertumbuh dan berkembang secara finansial. Namun, untuk saat ini, kami belum membuat keputusan apapun," kata dia kepada *Investor Daily*, Kamis (24/6).

Siti menegaskan, fokus perusahaan saat ini adalah terus mencari strategi yang tepat untuk menjadi perusahaan yang berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah bagi para *partner* dan pengguna untuk waktu-waktu mendatang.

Sebelumnya, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menyebut sudah ada perusahaan e-commerce Indonesia yang telah mendaftarkan diri untuk IPO. "Terkait dengan informasi mengenai adanya e-commerce dalam *pipeline*, memang benar terdapat e-commerce yang telah menyampaikan dokumen. Untuk nama calon perusahaan tercatat, BEI belum dapat menyampaikannya," kata Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna.

Menurut dia, informasi mengenai nama calon perusahaan tercatat atau emiten di bursa baru dapat disampaikan setelah Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memberikan persetujuan atas penerbitan

prospektus awal kepada publik. "Ini sesuai dengan ketentuan OJK dalam Peraturan Nomor IX.A.2," pungkasnya.

Sebelumnya, *Reuters* melaporkan bahwa Bukalapak menargetkan dana sebesar US\$ 800 juta dari IPO. Target tersebut lebih besar dari perkiraan awal yang senilai US\$ 300 juta, berdasarkan informasi yang beredar.

IPO Bukalapak tampaknya akan menjadi aksi pencatatan saham terbesar dalam 10 tahun terakhir dan yang pernah ada di Indonesia. Selain Bukalapak, bakal ada satu lagi perusahaan teknologi bernilai besar yang akan tercatat di BEI. GoTo, perusahaan hasil merger Gojek dan Tokopedia, disebut-sebut juga berencana IPO dan *listing* di BEI.

Aturan Baru

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah mengeluarkan rancangan peraturan (RPOJK) mengenai klasifikasi saham dengan hak multipl. Aturan baru ini diharapkan segera terbit untuk mengakomodasi perusahaan teknologi bernilai besar (*unicorn* dan *decacorn*) melantai di BEI.

Melalui rancangan peraturan penerapan klasifikasi saham dengan hak multipl (SHSM) oleh emiten dengan inovasi dan tingkat pertumbuhan tinggi yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas, OJK ingin mendorong sejumlah perusahaan rintisan (*start-up*) teknologi berstatus *unicorn* dan *decacorn* melangsungkan penawaran

umum perdana (*initial public offering/IPO*) saham sesuai dengan karakter masing-masing.

"Peraturan tersebut antara lain mengenai penerapan *dual class share* dengan *multiple voting shares* untuk melindungi visi dan misi perusahaan yang dibangun oleh para pendiri," tulis OJK.

OJK menunggu masukan dari praktisi pasar modal dan masyarakat atas rancangan tersebut hingga 21 Juni 2021. Menanggapi hal itu, pengamat pasar modal dari Universitas Indonesia (UI) Budi Frensidy mengatakan, pada umumnya setelah rancangan dikeluarkan, paling tidak membutuhkan waktu sekitar 3-6 bulan sampai aturan ditetapkan. Namun, penerbitan aturan baru itu sebaiknya dipercepat. "Mungkin bisa sebelum Agustus 2021," kata Budi kepada *Investor Daily*.

Adapun penerapan *dual class share* dengan *multiple voting shares* merupakan praktik yang lazim diberlakukan untuk *start-up* teknologi di luar negeri. Hal ini diberlakukan juga oleh beberapa bursa efek, seperti SGX, HKEX, NYSE, dan Nasdaq.

Inti dari peraturan tersebut adalah emiten yang boleh menggunakan peraturan ini adalah emiten yang menggunakan teknologi untuk menciptakan inovasi produk, memiliki pengendalian yang mempunyai signifikan dalam pemanfaatan teknologi, dan emiten yang belum pernah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas.

Energi Mega Rights Issue Rp 1,8 T, Grup Bakrie Jadi Pembeli Siaga

JAKARTA – PT Energi Mega Persada Tbk (ENRG) akan melakukan penawaran umum terbatas (PUT) III atau *rights issue* dengan target dana US\$ 125,19 juta atau sekitar Rp 1,82 triliun. Dalam aksi tersebut, PT Bakrie Kalila Investment bertindak sebagai pembeli siaga (*standby buyer*).

Presiden Direktur dan CEO Energi Mega Persada Syaileandra S Bakrie mengatakan, jumlah saham baru yang akan dilepas dalam *rights issue* sebanyak 14,47 miliar saham. Harga pelaksanaan Rp 126 per saham, sehingga total dana yang bisa diraih mencapai Rp 1,82 triliun atau US\$ 125,19 juta. "Setiap pemegang 100 saham ENRG bisa membeli 140 saham baru," kata Syaileandra dalam keterangan tertulis, Kamis (24/6).

Dalam *rights issue* ini, Bakrie Kalila Investment akan bertindak sebagai pembeli siaga apabila masih terdapat sisa saham yang tidak diakuisisi oleh pemegang saham. Nilai maksimal dari saham yang bisa diserap oleh Bakrie Kalila sebanyak 14,47 miliar saham.

Perseroan berharap mendapatkan pernyataan efektif *rights issue* pada 22 Juni 2021. Distribusi hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) akan dilakukan pada 5 Juli 2021 dan pelaksanaan HMETD pada 6-14 Juli 2021.

Sesuai rencana, dana sebesar US\$ 43,5 juta dari hasil *rights issue* akan digunakan untuk mengakuisisi 25% saham EMP Inc dari Kinross International Group Ltd. EMP melalui anak usahanya menguasai blok Kangean PSC di Jawa Timur. Saat ini, perseroan memiliki 50% saham EMP Inc dan setelah *rights issue* akan bertambah menjadi 75%.

Sepanjang 2020, Blok Kangean berkontribusi 48% dari total produksi minyak dan gas perusahaan. Sementara, rata-rata produksi di Kangean pada 2020 adalah 185 juta kaki kubik gas per hari. "Karena itu, peningkatan kepemilikan yang akan berdampak positif terhadap total produksi minyak dan gas perseroan, serta kin-

erja pendapatan dan laba bersih," jelas Syaileandra. Kemudian, perseroan juga akan menggunakan dana US\$ 44,33 juta untuk membayar pinjaman kepada kreditor. Sisa dana US\$ 37,35 juta akan dipakai untuk mendanai modal kerja dari aset Energi Mega Persada yang beroperasi. Sebelumnya, Syaileandra mengatakan, pelunasan

pinjaman kepada kreditor dari hasil *rights issue* juga diharapkan menurunkan beban bunga, memperkuat likuiditas, dan pencapaian laba bersih perseroan. Sedangkan hasil *rights issue* yang dialokasikan untuk modal kerja, salah satunya adalah mengembangkan aset migas di Blok Buzi EPCC, Mozambik, Afrika. (git)



PT DUTA PERTIWI Tbk BERKEDUDUKAN DI KOTA JAKARTA UTARA PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA

Direksi PT DUTA PERTIWI Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Utara (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini mengumumkan bahwa hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 Juni 2021, yang diselenggarakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE) Convention Center, Lantai 1, Ruang Garuda 6 AB, Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, BSD City, Tangerang 15345 (selanjutnya disebut "Rapat"), adalah sebagai berikut:

Agenda Rapat	1. Menyetujui penyusunan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan, sebagai berikut:		
Jumlah pemegang saham yang bertanya	tidak ada/nihil		
	Hasil Pemungutan Suara	Setuju 1.708.484.899 suara (100%)	Tidak Setuju Nihil
Keputusan Rapat	Dengan musyawarah untuk mufakat atau 1.708.484.899 suara (100%)		

Jakarta, 25 Juni 2021
PT Duta Pertiwi Tbk
Direksi



PT DUTA PERTIWI Tbk BERKEDUDUKAN DI KOTA JAKARTA UTARA PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020

Direksi PT DUTA PERTIWI Tbk, berkedudukan di Kota Jakarta Utara (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini mengumumkan bahwa hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang telah dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 23 Juni 2021, yang diselenggarakan di Indonesia Convention Exhibition (ICE) Convention Center, Lantai 1, Ruang Garuda 6 AB, Jl. BSD Grand Boulevard Raya No.1, BSD City, Tangerang 15345 (selanjutnya disebut "Rapat"), adalah sebagai berikut:

Agenda 1 dari Rapat	1. menyetujui laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2020;	2. mengesahkan laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Mirawati Samsi Idris, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00035/2.1090/AU.1/03/0148-2/1/III/2021 tanggal 15 Maret 2021, dengan pendapat "Wajar";	3. mengesahkan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2020; dan	4. memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya ("acquitt et discharge") kepada:
Jumlah pemegang saham yang bertanya	tidak ada/nihil			
	Hasil Pemungutan Suara			
Keputusan Rapat	Dengan musyawarah untuk mufakat atau 1.708.484.899 suara (100%)			
	Agenda 2 dari Rapat			
Jumlah pemegang saham yang bertanya	tidak ada/nihil			
	Hasil Pemungutan Suara			
Keputusan Rapat	Dengan musyawarah untuk mufakat atau 1.708.484.899 suara (100%)			
	Agenda 3 dari Rapat			
Jumlah pemegang saham yang bertanya	tidak ada/nihil			
	Hasil Pemungutan Suara			
Keputusan Rapat	Dengan musyawarah untuk mufakat atau 1.708.484.899 suara (100%)			
	Agenda 4 dari Rapat			
Jumlah pemegang saham yang bertanya	tidak ada/nihil			
	Hasil Pemungutan Suara			
Keputusan Rapat	Dengan musyawarah untuk mufakat atau 1.708.484.899 suara (100%)			

Jakarta, 25 Juni 2021
PT Duta Pertiwi Tbk
Direksi